

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah menggunakan penelitian yang tepat. Sehingga berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.⁵¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁵²

Menurut Sarwono, pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.⁵³ Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

⁵¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (PT. Indeks, 2009), hal. 3

⁵²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

⁵³*Ibid*, hal. 67-68

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.⁵⁵ Penelitian ini bertujuan melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan tanpa perlakuan, sehingga dikenal dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok sebisa mungkin sama atau hampir sama. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Kemudian kedua kelompok tersebut diamati untuk melihat perbedaan atau perubahan pada kelompok eksperimen dengan membandingkan pada kelompok kontrol. Hasilnya nanti dibandingkan secara statistik.⁵⁶

Dalam penelitian ini desain penelitian yang dipilih adalah *Quasi Experimental Design* atau yang biasa disebut eksperimen semu. Dengan tujuan agar dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan eksperimental terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol). Peneliti juga tidak biasa mengontrol variabel luar secara penuh yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rinea Cipta, 2002),hal. 10-11

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.72

⁵⁶Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), hal. 44

model pembelajaran *Discovery* sedangkan kelas kontrolnya diberi model pembelajaran biasa atau konvensional.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁷ Populasi menurut Babbie adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian dapat disebut populasi target. Orang-orang atau benda yang dapat ditemui ketika dalam penentuan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada disebut populasi akses.⁵⁸

Populasi bisa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 367 siswa kelas VIII di MTs Negeri Bandung semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 108

⁵⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal.53

Tabel 3.1 Daftar siswa kelas VIII MTs N Bandung

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII-A	36
2.	VIII-B	41
3.	VIII-C	44
4.	VIII-D	44
5.	VIII-E	42
6.	VIII-F	42
7.	VIII-G	36
8.	VIII-H	42
9.	VIII-I	40
Jumlah		367

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel dengan syarat besarnya sampel harus terpenuhi dan *representativeness* atau mewakili semua komponen populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dalam *purposive sampling* pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Selain itu subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁵⁹

Alasan digunakan teknik *purposive sampling* karena memerlukan dua kelas yang sama kemampuannya serta dapat mewakili karakteristik populasi. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa. Dalam penelitian ini mengambil kelas VIII G dan kelas VIII H sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan dengan pertimbangan bahwa

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 140

kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama yang didasarkan pada nilai rata-rata tes matematika.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁰ Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda diteliti, melainkan cukup menggunakan sampel yang mewakilinya. Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan VIII H sebagai kelas kontrol, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen. Jumlah siswa dalam sampel tersebut adalah kelas VIII G berjumlah 36 siswa dan kelas VIII H berjumlah 42 siswa.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶¹ Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang bersumber dari:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁶² Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G dan VIII H MTs Negeri Bandung.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,...*, hal 73

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru matematika, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi.

Dimana nanti sumber data akan diambil informasi-informasi yang terkait dengan penelitian ini. Seperti siswa diberi soal tes mengenai kubus/balok dan diwawancarai untuk mengetahui komponen berpikir kreatif *orisionalitas*. Guru kelas juga diwawancarai guna mendapatkan informasi yang berguna dalam penelitian ini. selain itu peneliti dapat menggunakan metode guna mendapat informasi dari sumber data.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶³

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁴ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *discovery* (penemuan terbimbing) dan kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (X). Dengan indikator pelaksanaan metode *discovery* (penemuan terbimbing) bagi siswa.

⁶²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2008), hal 122

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 94

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

Variabel *dependen* (variabel terikat) merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁵ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan berpikir kreatif yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y). Dengan indikator penguasaan terhadap materi pelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁶

Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval dan rasio.⁶⁷ Pada penelitian ini variabel bebasnya menggunakan skala pengukuran nominal dan variabel terikatnya menggunakan skala pengukuran rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Untuk memperoleh data yang

⁶⁵*Ibid*, hal. 61

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 134

⁶⁷*Ibid*, hal. 134

⁶⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

diharapkan maka dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data.

Pada Penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶⁹ Ada dua pedoman observasi yang akan digunakan yaitu pedoman observasi berpikir kreatif siswa dan pedoman observasi kegiatan pembelajaran dengan metode *discovery*.

b. Teknik Interview

Interview atau Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara kepada responden guna menggali informasi atau data yang diinginkan untuk kebutuhan penelitian khususnya survey dan eksplorasi.⁷⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang sejarah berdirinya sekolah, mengenai visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah, dan wawancara dengan siswa untuk mengetahui komponen berpikir kreatif *orisionalitas*.

c. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

⁶⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

⁷⁰Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, hal. 83

inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷¹

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa setelah dilakukan pembelajaran serta untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran. Respon siswa dapat dilihat dari hasil jawaban tes siswa. Soal yang diberikan dalam tes ini adalah soal uraian.

Dengan teknik inilah peneliti mendapatkan data atau hasil berupa nilai atau skor dari tes yang diadakan pada waktu penelitian, kemudian nilai atau skor yang didapat diolah atau disajikan dalam bentuk presentase tentang tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dan kemudian hasil dari skor tes siswa tersebut peneliti analisa untuk mengetahui bagaimana penerapan metode discovery terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas VIII G MTs Negeri Bandung Tulungagung.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Untuk memberikan gambaran serta kongkret mengenai kegiatan pembelajaran digunakan dokumentasi foto dan operasional dari obyek penelitian, misalnya arsip-arsip.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen data pada penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 127

Pedoman Observasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Pedoman observasi ini terdiri dari dua pedoman observasi yaitu pedoman observasi berpikir kreatif siswa yang digunakan sebagai panduan peneliti dalam mengamati segala aktivitas siswa dan pedoman observasi kegiatan pembelajaran yang digunakan sebagai panduan peneliti dalam mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika dalam metode pembelajaran *discovery*.

Pedoman observasi berpikir kreatif siswa disusun berdasarkan aspek-aspek berpikir kreatif antara lain kefasihan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*orisinalitas*). Pedoman observasi kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan metode *discovery*.

b. Pedoman Interview

Pedoman interview adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data wawancara dengan responden. Dalam hal ini pedoman yang di maksud adalah beberapa pertanyaan yang berguna untuk mengetahui tentang latar belakang dan kapan berdirinya MTs Negeri Bandung Tulungagung, visi dan misi sekolah, letak geografis sekolah dan wawancara dengan siswa untuk mengungkap tingkat berpikir kreatif *orisionalitas*.

c. Pedoman Tes

Pedoman tes adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur berpikir kreatif siswa. Disini peneliti hanya membuat 4 butir soal tes yang nantinya oleh peneliti akan diklasifikasikan menjadi tiga bagian sesuai dengan aspek yang nantinya akan diteliti, yaitu soal tentang kubus dan balok yang termasuk indikator kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*orisionalitas*).

d. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan untuk dibaca, dipelajari dan berguna untuk penelitian. Pedoman ini digunakan untuk mengetahui tentang data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis deskriptif induktif yaitu proses pemikiran untuk mengambil pengertian-pengertian atau kesimpulan yang bersifat umum, berdasarkan atas

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,...hal.142

data atau fakta yang kongrit yang bersifat khusus. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tingkat berpikir kreatif

Berdasarkan hasil tes siswa yang berbentuk uraian dengan jumlah 4 soal lalu diperoleh skor total untuk setiap siswa. Adapun pedoman penskoran hasil tes siswa disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Hasil Tes

Nomor Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1, 2, 4	Caranya benar Langkah-langkahnya benar Operasi hitung nya benar Jawabannya benar	5
	Caranya benar Langkah-langkahnya sedikit kesalahan Operasi hitung nya benar Jawabannya benar	4
	Caranya benar Langkah-langkahnya benar Operasi hitung nya sedikit kesalahan Jawabannya salah	3
	Caranya benar Langkah-langkahnya sedikit kesalahan Operasi hitung nya salah Jawabannya salah	2
1,2,4	Caranya salah Langkah-langkahnya salah Operasi hitung nya salah Jawabannya salah	1
3	Gambar benar Gambar minimal 5	5
	Gambar benar Gambar minimal 4	4
	Gambar benar Gambar minimal 3	3
	Gambar benar Gambar minimal 2	2
	Gambar benar Gambar minimal 1	1
Jumlah Skor Maksimum = 20		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Tercapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$		

Berdasarkan tabel 3.2 diatas selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa berdasarkan interpretasi tingkat berpikir kreatif matematika yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Berpikir Kreatif Matematika

Skor	Kriteria Umum	Prosentase Nilai	Tingkat
Skor 4	<i>Fluency</i>	81% - 100%	Tingkat 3 Sangat Kreatif
	<i>Fleksibility</i>		
	<i>Orisinalitas</i>		
Skor 3	<i>Fluency dan Fleksibility</i>	65% - 80%	Tingkat 2 Kreatif
	<i>Fleksibility dan Orisinalitas</i>		
	<i>Fluency dan Orisinalitas</i>		
Skor 2	<i>Fluency</i>	35% - 64%	Tingkat 1 Cukup Kreatif
	<i>Fleksibility</i>		
	<i>Orisinalitas</i>		
Skor 1	Tidak memenuhi komponen berpikir kreatif	01% - 34%	Tingkat 0 Tidak Kreatif
Jumlah Skor Maksimum = 16			
Prosentase Nilai = Jumlah skor tercapai/ Jumlah Skor Maksimum \times 100%			

Setelah nilai siswa diketahui dan digolongkan berdasarkan interpretasi tingkat berpikir kreatif matematika maka akan di uji adakah pengaruh metode *discovery* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu :

Jika $x \leq 50$ % anak maka tidak ada pengaruh metode *discovery* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Jika $x \geq 50$ % anak maka ada pengaruh metode *discovery* dalam pembelajaran matematika terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Keterangan : x = Prosentase dari sangat kreatif dan kreatif.⁷³

Dalam Penelitian ini analisis data menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Berikut tahap-tahap analisis data:

⁷³Heni Sasmia. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus/Balok) Kelas VIII SMP N 1 Ngantru Tulungagung*. (STAIN Tulungagung, 2011). hal 80

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*.⁷⁴ Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data sampel dihitung dengan program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 16.0 for Windows* dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak. Adapun pengujian homogenitas varians menggunakan rumus:

$$F \max = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

dengan

$$\text{Variansi } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikansinya terdapat db pembilang = $(n_1 - 1)$ dan db penyebut = $(n_2 - 1)$. Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, data dikatakan homogen jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$.

⁷⁴Sujiyanto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

.Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0* dengan ketentuan jika $sig. > 0,05$ maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi maka peneliti dapat melakukan tahap analisa lanjutan.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian yang digunakan adalah analisis statistika uji T (T -Test). Uji t -test dipengaruhi oleh hasil kesamaan dua varians. Kriteria yang digunakan adalah H_1 diterima apabila t hitung $\geq t$ tabel dengan derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah $(N_1 + N_2 - 2)$ dan $\alpha = 5\%$.

Untuk memperkuat hasil pengujian dengan rumus t -test di atas, juga menggunakan *Independent Sample T-test* dengan ketentuan jika t hitung $\geq t$ tabel dengan $\alpha = 5\%$ maka H_1 diterima.

Prosedur pengujian t-test adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *discovery* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa)

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ (Ada pengaruh yang signifikan metode *discovery* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa)

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang umumnya dipilih adalah 0,05.

c. Menghitung nilai uji T dengan menggunakan rumus.

d. Kesimpulan atau keputusan pengujian:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (yang mempunyai arti terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara menggunakan metode *discovery* dengan metode pembelajaran konvensional).
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 diterima (yang mempunyai arti tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara menggunakan metode *discovery* dengan metode pembelajaran konvensional).